

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Jadi metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun dalam penelitian ini terdapat pemecahan persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, 2008), cet Ke-6, h.3

*dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Dan dengan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif.*⁴⁹

Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.⁵⁰ Sehingga, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik di balik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.⁵¹ Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha medeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta.⁵²

⁴⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993), h. 3

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 66

⁵² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1991), h. 31

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang Pendekatan Supervisi Ummi dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Lembaga Ummi Foundation Gayungsari Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pusat Ummi Foundation yang bertempat di Jl. Gayungsari Barat X - 6 Surabaya. \pm 200 meter arah menuju Masjid Agung Al Akbar Surabaya, dan \pm 900 m dari jalan utama A. Yani Surabaya. Tempat yang strategis berada di jalan utama Gayungsari, mempermudah akses untuk mengadakan penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data primer

Sumber primer merupakan referensi-referensi yang berkaitan langsung dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Yaitu segala referensi yang secara langsung membahas tentang pendekatan Supervisi Ummi Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Di Lembaga Ummi Foundation.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan referensi-referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema penelitian, tetapi referensi tersebut dinilai mendukung dan memperkuat data dalam penelitian. Sumber sekunder di sini meliputi berbagai referensi selain yang disebutkan dalam sumber primer, diantaranya, buku-buku yang bersangkutan dengan hal penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena yang sedang diselidiki.⁵³

Dalam referensi lain, observasi merupakan teknik pengumpulan data. Dalam penerapannya, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung.⁵⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi tidak terstruktur dan partisipasi pasif, yaitu tanpa menggunakan panduan yang telah disiapkan. Jadi

⁵³ Marzuki, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: BPEEUUI,1986), h.58

⁵⁴ Jumhur dan Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: Pustaka Ilmu, 1975), h. 51

fokus observasi berkembang sewaktu peneliti melakukan kegiatan penelitian. Sedangkan pada observasi partisipasi aktif, peneliti lebih menonjolkan perannya sebagai peneliti atau pengamat pada obyek observasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi adalah pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁵ Observasi sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung.

Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi mendefinisikan metode observasi:

*“Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”*⁵⁶

Dalam penelitian ini observasi penulis digunakan khususnya untuk mengamati:

- a. Aktifitas-aktifitas lembaga.
- b. Kinerja para staf lembaga.
- c. Dan mengamati lingkungan keluarga.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula, kepada seseorang yang menjadi informan atau

⁵⁵ Jumhur dan Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, ... h.156

⁵⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70

responden.⁵⁷ Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menerangkan: “interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”⁵⁸

Pendapat lain mengatakan Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung atau tidak langsung.⁵⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin yaitu gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dengan interview tidak secara sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok masalah yang akan diteliti.⁶⁰

Jadi wawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi maka pewawancara harus pandai mengarahkan yang

⁵⁷ Prof. Dr. Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 131

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155

⁵⁹ Jumhur dan Muhammad Surya,.. 1975), h. 50

⁶⁰ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.

diwawancarai, apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah

Metode interview atau wawancara penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan Direktur Umami Foundation, Kabag Supervisi dan Staf:

Sejarah berdirinya Lembaga Umami Foundation Gayungsari Surabaya.

- a. Pelaksanaan aktifitas Umami Foundation Gayungsari Surabaya.
- b. Model pendekatan Supervisi Umami dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Lembaga Umami Foundation Gayungsari Surabaya.
- c. Keberhasilan Pendekatan Supervisi Umami dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Lembaga Umami Foundation Gayungsari Surabaya

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran tentang obyek penelitian, jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental dari seseorang.

Tidak kalah penting dari teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya, adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-

hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶¹

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah didokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan sekolah, catatan harian dan sebagainya.

Dengan demikian metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Ummi Foundation Gayungsari Surabaya.
- b. Manajemen/administrasi pengajaran.
- c. Implementasi proses belajar mengajar di kelas.
- d. Standar hasil belajar siswa.
- e. Pelaksanaan pembinaan guru dan kualitasnya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

⁶¹ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.

seperti yang didasarkan oleh data.⁶² Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan.⁶³ Kemudian data tersebut diungkapkan dengan kalimat maka dipergunakan teknik analisis deskriptif, karena analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dengan jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.

F. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi

⁶² Prof. Dr. H. Afiffudin, dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 59

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 310

yang bisa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.⁶⁴

Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena bisaanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
- d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.

⁶⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya),